

BAB V

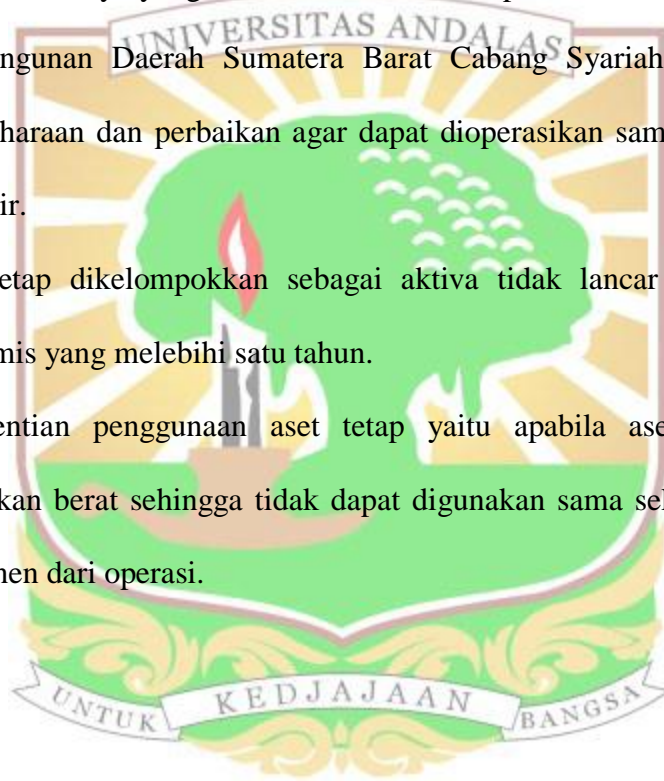
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dapat ditarik kesimpulan dari pembahasan pada bab sebelumnya bagaimana perlakuan akuntansi aset tetap pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Syariah Padang yaitu :

1. PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Syariah Padang merupakan cabang dari PT BPD yang bergerak dibidang jasa simpan pinjam yang berbasis Syariah.
2. PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Syariah Padang adalah badan usaha milik daerah yang memajukan sektor perekonomian masyarakat daerah khususnya.
3. PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Syariah Padang ini diawasi oleh otoritas jasa keuangan (OJK) dan adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)
4. PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Syariah Padang mempunyai badan hukum yang sangat kuat yaitu PT
5. PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Syariah Padang memiliki 3 jenis asset tetap yaitu:
 - a. Mesin dan Peralatan

- b. Kendaraan
 - c. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi
6. PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Syariah Padang melakukan perolehan aset tetap dengan cara pembelian tunai dan sewa.
 7. Metode penyusutan yang digunakan PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Syariah Padang adalah metode garis lurus.
 8. Pencatatan biaya yang dikeluarkan selama kepemilikan aset tetap pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Syariah Padang adalah biaya pemeliharaan dan perbaikan agar dapat dioperasikan sampai umur ekonomisnya berakhir.
 9. Aset tetap dikelompokkan sebagai aktiva tidak lancar karna memiliki umur ekonomis yang melebihi satu tahun.
 10. Penghentian penggunaan aset tetap yaitu apabila aset tersebut mengalami kerusakan berat sehingga tidak dapat digunakan sama sekali maka harus ditarik permanen dari operasi.



5.2 Saran

Berdasarkan Pembahasan yang dibahas pada bab sebelumnya, maka hal hal yang dapat disampaikan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Syariah Padang yaitu :

1. Dalam penyajian laporan daftar inventaris aktiva tetap lebih baik nya lagi ditampilkan umur ekonomisnya supaya lebih memudahkan bagi pihak pihak yang menggunakan data tersebut
2. Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Syariah Padang hendaknya harus mempunyai nilai residu disetiap aset tetap yang dimilikinya yang mana nilai residu tersebut harus ditaksir sesuai harga pasar ketika aset tersebut dihentikan dari operasinya.
3. Metode penyusutan seharusnya disesuaikan dengan jenis aset tetap.
4. Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Syariah Padang penghentian aset tetap seharusnya barang yang habis umur ekonomisnya dan tidak memberikan manfaat yang lebih besar dari biaya yang dikeluarkan seharusnya barang tersebut dijual atau dilelang dan diganti dengan barang yang baru.

